**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik sebagai berikut:

1. Variabel X (Kedisiplinan siswa) memiliki nilai *Mean* = 69.46 dari sekor idealnya, dengan frekuensi tertinggi skor nilai variabel kedisiplinan siswa 46 = 76.66% yang berada pada interval 81-100% menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Kendari pada kategori baik sekali.
2. Variabel Y (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam) memiliki *Mean* = 73.15 dari sekor idealnya, dengan frekuensi tertinggi skor nilai variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam 59 = 98.33% yang berada di interval 61-80% menunjukkan variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 4 Kendari pada kategori tinggi.
3. Terdapat korelasi positif yang lemah dengan ditemukannya *rhitung ≥ rtabel* (0.314 *≥* 0.254) dan uji t atau signifikan karena t*hitung* ≥ t*tabel* (2,520 ≥ 1,671)*,* maka H*a*diterima dan H*o* ditolak, artinya postifi kedisiplinan siswa berkorelasi terhadap variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
4. **Saran**

Beberapa indikator yang dijadikan kesimpulan dalam peneliti ini, maka penulis menyarankan:

90

1. Idealnya lembaga penyelenggara layanan pendidikan mampu mempertahankan serta meningkatkan aspek kedisiplinan yang dirasakan selama ini memberikan konstribusi positif termasuk memacu peningkatan prestasi belejara pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Kendari.
2. Perlunya kerja sama antara guru dan orang tua siswa dalam hal memberikan didikan kepada anak atau siswa untuk meningkatkan prestasi belajar, sehingga tidak terkesan bahwa orang tua menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah mengenai didikan anak.
3. Disarankan kepada pihak-pihak yang terkait agar sennatiasa memberikan perhatian dalam pengembangan didikan khususnya bagi siswa yang ada di wilayah SMP Negeri 4 Kendari sebagai wujud sinergis kemitraan sekolah bersama masyarakat setempat.